

INTISARI

Indonesia adalah negara berkembang, oleh karena itu banyak hal yang dilakukan untuk menjadikan Indonesia dapat bersaing dengan negara – negara lainnya. Aspek utama yang sedang gencar dilakukan adalah pembangunan dan perkembangan infrastruktur khususnya pada daerah - daerah pinggir kota. Dalam proses pembangunan pada suatu daerah sangat dibutuhkan peta skala besar untuk membantu merencanakan strategi pembangunan pada daerah tersebut. Peta skala besar digunakan karena memberi informasi secara teliti dan memberikan informasi ketinggian dalam bentuk kontur.

Pembuatan peta dilakukan di Dusun Dawung RT 02 / RW 05, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Proses pembuatan peta dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu orientasi lapangan, pengukuran kerangka kontrol horisontal, pengukuran kerangka kontrol vertikal, pengukuran azimuth, pengukuran detil, penggambaran peta manuskrip, pengujian kualitas peta, dan penggambaran peta digital.

Hasil dari pemetaan tersebut adalah peta dengan skala 1:500. Pengukuran kerangka kontrol horizontal memiliki kesalahan penutup sudut sebesar 6.25” dengan kesalahan penutup linier poligon sebesar 1:10463 dan pengukuran kerangka kontrol vertikal didapat beda tinggi rata – rata sebesar 0.0015. Dari hasil KKH dan KKV tersebut maka pengukuran keduanya memenuhi spesifikasi teknis yang telah ditentukan. Selain itu, untuk menilai kualitas peta manuskrip yang telah dibuat, dilakukan uji peta. Hasil uji peta planimetris sebesar 95% dan uji ketinggian sebesar 65%.

Kata kunci : Pembangunan, peta, pemetaan, KKH, dan KKV.

ABSTRACT

Indonesia is a developing country, therefore many things can be done to compete with other countries. The main aspect that is being intensively carried out is the development of special infrastructure in suburban areas. In the process of development is necessary for large-scale to help the formation of development strategies in the area. Global map to provide information online and provide accurate information in the form of contours.

Mapping was done in Dusun Dawung RT 02 / RW 05, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. The process of mapping is done by field orientation, horizontal control frame measurement, vertical control frame measurement, azimuth measurement, detailed measurement, manuscript map, map quality testing and digital map.

The result of the mapping is a map with a scale of 1: 500. The horizontal control frame measurement has an angle cover error of 6.25 "with a linear polygon cover error of 1: 10463 and a vertical control frame measurement obtained by an average height difference of 0.0015. From the results of KKH and KKV, the measurement of both meets the specified technical specifications. In addition, to assess the quality of manuscript maps that have been made, the test maps. The result of the planimetric map test is 95% and the height test is 65%.

The key word: Development, maps, mapping, KKH, and KKV.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PEMETAAN METODE TERESTRIS UNTUK PEMBUATAN PETA SITUASI SKALA 1:500 DI DUSUN
DAWUNG RT 02 / RW 05,
DESA BELUK, KECAMATAN BAYAT, KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH.**
DIMAS Satria W, Yulaikhah, S.T., M.T
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PEMETAAN METODE TERESTRIS UNTUK PEMBUATAN PETA SITUASI SKALA 1:500 DI DUSUN
DAWUNG RT 02 / RW 05,
DESA BELUK, KECAMATAN BAYAT, KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH.**

DIMAS Satria W, Yulaikhah, S.T., M.T

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>